

Pendampingan Pembuatan Website Profil Desa sebagai Upaya Digitalisasi Informasi di Desa Teras Bendung

Kevin Winarsih Kraus^{1*}, Khairunnisa Halimatussalam², Heru Syafriadi¹, Siti Amalia³, Ananda Sidik Saputra⁴, Satrio Hariyono Fonisiro³, Yuli Rohmiyati⁵

^{1*}Teknik Industri, FST, Universitas Bina Bangsa

²Ilmu Pemerintahan, FISIP, Universitas Bina Bangsa

¹Teknik Industri, FST, Universitas Bina Bangsa

³Manajemen, FEB, Universitas Bina Bangsa

⁴Akuntansi, FEB, Universitas Bina Bangsa

⁵Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Bina Bangsa

Jl Raya Serang - Jakarta, KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, , Serang, Indonesia

Kevinwinarsihhh@gmail.com*, halimatussalamk@gmail.com, herusyafriadi677@gmail.com,

satriohariono74@gmail.com, sitiamalia100404@gmail.com, anandasidik30@gmail.com,

(*) Corresponding Author

Abstract

Teras Bendung Village, located in Lebak Wangi District, Serang Regency, has a range of information on its profile, village administration, public services, population, local potential, and community activities that needs to be presented through an accessible information medium. Based on field observations, the information had not yet been organized into a centralized digital platform. This activity aimed to develop a village profile website for Teras Bendung Village and provide basic assistance to village officials in managing its content. The activity was carried out through data identification and collection, website structure and content development, website creation using Google Sites, adjustment of information based on available village data and field conditions, and preparation of a website management tutorial. Data were obtained from the village profile book, Prodeskel, activity documentation, and information gathered through communication with village officials. The website contains information on the village profile, administration, public services, statistics, local potential and activities, gallery, and village contact information. A tutorial was also prepared to explain basic steps for editing and updating content, enabling village officials to further develop and update the website after the KKM program ends. The activity resulted in a village profile website as a digital information medium, accompanied by a basic management guide. This activity is expected to improve access to village information and support the use of digital technology in village governance.

Keywords: Village website; information digitalization; Google Sites; website management ; Teras Bendung Village

Abstrak

Desa Teras Bendung, Kecamatan Lebak Wangi, Kabupaten Serang, memiliki berbagai informasi mengenai profil, pemerintahan, pelayanan publik, kependudukan, potensi, serta kegiatan desa yang perlu disajikan dalam bentuk media informasi yang lebih mudah diakses. Berdasarkan kondisi lapangan, informasi tersebut belum tersaji secara terpusat dalam sebuah media digital yang dapat menjadi sarana penyampaian informasi desa. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu menyediakan website profil Desa Teras Bendung sekaligus memberikan pendampingan dasar kepada pihak desa dalam pengelolaannya. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi dan pengumpulan data, penyusunan struktur dan konten website, pembuatan website menggunakan Google Sites, penyesuaian informasi dengan kondisi dan data yang tersedia di desa, serta penyusunan tutorial pengelolaan website. Data yang digunakan berasal dari buku profil desa, Prodeskel, dokumentasi kegiatan, serta informasi yang diperoleh melalui komunikasi dan pendampingan dengan pihak desa. Website yang disusun memuat informasi mengenai profil desa, pemerintahan, pelayanan publik, statistik, potensi dan kegiatan desa, galeri, serta kontak desa. Selain website, disusun pula tutorial yang menjelaskan langkah-langkah dasar untuk

melakukan perubahan dan pembaruan konten sehingga website dapat dikembangkan dan diperbarui oleh pihak desa setelah kegiatan KKM selesai. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website profil Desa Teras Bendung telah berhasil disusun sebagai media informasi digital dan dilengkapi dengan panduan pengelolaan dasar. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemudahan akses informasi desa serta menjadi langkah awal dalam mendukung pemanfaatan teknologi digital dalam penyampaian informasi dan tata kelola desa.

Kata kunci: website desa; digitalisasi informasi; Google Sites; pendampingan; Desa Teras Bendung

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong pemerintah desa untuk memanfaatkan media digital dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Website desa dapat digunakan sebagai media publikasi yang memuat informasi mengenai pemerintahan, pelayanan, potensi, dan kegiatan desa. Pemanfaatan website juga dapat mendukung penyajian informasi pembangunan dan potensi desa dalam satu media yang dapat diakses secara daring.

Berdasarkan hasil identifikasi awal di Desa Teras Bendung, Kecamatan Lebak Wangi, Kabupaten Serang, informasi mengenai desa yang tersedia secara daring masih terbatas dan belum tersaji dalam satu media informasi digital yang terstruktur. Informasi mengenai profil desa, pemerintahan, pelayanan publik, statistik, potensi, dan kegiatan desa diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda. Kondisi ini menunjukkan perlunya media informasi yang dapat mengorganisasikan berbagai informasi tersebut dalam satu platform dan tetap dapat diperbarui sesuai dengan kondisi desa.

Desa Teras Bendung memiliki jumlah penduduk sebanyak 4.879 jiwa yang terdiri dari 2.464 jiwa laki-laki dan 2.415 jiwa perempuan, dengan jumlah 1.595 kepala keluarga. Jumlah tersebut menjadi salah satu pertimbangan dalam penyediaan media informasi yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai kondisi desa, pelayanan publik, pemerintahan, potensi, dan kegiatan desa.

Sebelum adanya website, informasi mengenai desa masih dapat ditemukan dari beberapa sumber yang berbeda dan belum tersusun dalam satu media digital. Kondisi tersebut membuat masyarakat perlu mencari informasi sesuai dengan sumber yang tersedia. Selain itu, informasi seperti pelayanan, kontak, data desa, dan kegiatan juga dapat berubah sehingga membutuhkan media yang dapat diperbarui oleh pihak desa.

Selain penyediaan media informasi, pengelolaan website juga perlu diperhatikan karena informasi desa dapat berubah dari waktu ke waktu. Informasi mengenai pemerintahan, pelayanan, statistik,

berita, galeri, dan kontak desa memerlukan pembaruan secara berkala. Oleh karena itu, pengembangan website perlu disertai pelatihan dan pendampingan kepada aparatur desa agar pengelolaan dan pembaruan konten dapat dilanjutkan setelah kegiatan selesai (Sari et al., 2025).

Pemanfaatan website desa telah digunakan sebagai salah satu sarana penyampaian informasi pembangunan dan informasi pemerintahan. Studi mengenai website Desa Warungbanten menunjukkan bahwa website dapat digunakan untuk membuka akses terhadap informasi desa dan mendukung pengelolaan informasi yang lebih terstruktur (Destriapani et al., 2021). Sementara itu, pembangunan website Desa Citengah menunjukkan bahwa website dapat dimanfaatkan sebagai media layanan informasi pemerintahan sekaligus penyampaian potensi desa. Temuan tersebut menjadi salah satu dasar dalam pengembangan website profil Desa Teras Bendung yang disesuaikan dengan kebutuhan informasi desa dan pengelolaannya (Village & Design, 2022).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan Website Profil Desa Teras Bendung sebagai media informasi digital yang memuat informasi profil desa, pemerintahan, pelayanan publik, statistik dan potensi, berita dan kegiatan, galeri, serta kontak desa. Kegiatan ini juga mencakup penyediaan media akses melalui QR Code serta pelatihan dan pendampingan kepada aparatur desa dalam pengelolaan website. Melalui kegiatan ini, diharapkan tersedia media informasi desa yang lebih terstruktur dan dapat terus diperbarui oleh aparatur desa setelah kegiatan KKM selesai.

Website ini ditujukan kepada masyarakat Desa Teras Bendung sebagai pengguna informasi dan aparatur desa sebagai pengelola website. Masyarakat dapat menggunakan website untuk melihat informasi desa yang telah disediakan, sedangkan aparatur desa diberikan akses dan pendampingan agar dapat memperbarui informasi sesuai dengan kondisi terbaru desa.

Transformasi digital di tingkat desa merupakan salah satu langkah penting dalam meningkatkan transparansi, akses informasi, dan layanan publik. Desa Karanghaur sebagai bagian dari Kabupaten Bekasi membutuhkan media resmi untuk menyampaikan informasi kepada warganya secara cepat dan efisien. Oleh karena itu, Program Studi Teknik Informatika Universitas Buana Perjuangan Karawang melalui program KKN menginisiasi pembuatan Website Profil Desa. Website ini dirancang untuk memuat berbagai informasi penting seperti profil desa, berita terkini, layanan publik, serta dokumentasi kegiatan. Tujuan dari kegiatan ini adalah menyediakan sarana informasi resmi desa berbasis teknologi, mendorong partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan teknologi, dan mendukung program digitalisasi desa yang dicanangkan pemerintah. (Mulyono et al., 2025)

Rendahnya angka tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain keterbatasan sumber daya manusia dengan literasi digital memadai, minimnya pendampingan dan pelatihan teknologi, serta kurangnya infrastruktur pendukung seperti jaringan internet yang kurang stabil. Nuruddin dkk (2021) Kondisi ini mengakibatkan distribusi informasi desa masih bersifat konvensional dan terbatas jangkauannya. Oleh karena itu, digitalisasi profil desa menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan transparansi tata kelola, memperkuat partisipasi masyarakat dalam pembangunan, serta menciptakan efisiensi pelayanan publik yang lebih responsif dan akuntabel. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi desa mampu meningkatkan transparansi dan partisipasi warga, namun keberhasilannya sangat bergantung pada kesiapan SDM dan infrastruktur. (Isadi et al., n.d.)

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Teras Bendung melalui beberapa tahap, yaitu identifikasi masalah dan kebutuhan, pengumpulan dan analisis data, perancangan dan pengembangan website, penyediaan media akses melalui QR Code, serta pelatihan dan pendampingan pengelolaan website kepada aparatur desa.

1. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan

Tahap awal dilakukan melalui observasi kondisi informasi Desa Teras Bendung dan komunikasi dengan pihak Pemerintah Desa. Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi ketersediaan informasi

desa, kebutuhan media informasi digital, serta jenis informasi yang perlu disediakan dalam website. Berdasarkan hasil identifikasi, ditemukan bahwa informasi mengenai Desa Teras Bendung di internet masih terbatas. Kondisi tersebut menjadi dasar penentuan media informasi digital yang dapat dikelola dan diperbarui oleh pihak pemerintah desa.

2. Pengumpulan dan Analisis Data

Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui hasil observasi dan komunikasi dengan pihak pemerintah desa. Data sekunder diperoleh dari Buku Profil Desa Teras Bendung Tahun 2025, data Prodeskel Tahun 2025, serta website resmi Desa Teras Bendung yang tersedia. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui penelaahan dokumen, pemilahan informasi, dan pencocokan data dari berbagai sumber. Informasi yang dipilih untuk ditampilkan pada website kemudian disesuaikan dengan kondisi terbaru dan dikonfirmasi kepada pihak desa, terutama untuk data yang bersifat dinamis seperti struktur pemerintahan, pelayanan, statistik, dan kontak. (Astuti et al., 2021)

3. Perancangan dan Pengembangan Website

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan dan analisis data, tim merancang dan mengembangkan Website Profil Desa Teras Bendung menggunakan Google Sites. Struktur website terdiri atas beberapa halaman utama, yaitu Home, Profil Desa, Pemerintahan Desa, Pelayanan Publik, Statistik dan Potensi Desa, Berita/Kegiatan Desa, serta Galeri dan Kontak. Konten setiap halaman disusun berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber dan dikonfirmasi kembali kepada pihak desa. Informasi yang bersifat dinamis ditempatkan pada bagian yang dapat diperbarui kembali oleh aparatur desa setelah website diserahkan.

4. Penyediaan Media Akses Website

Untuk mendukung akses terhadap website, tim menyediakan plang informasi yang dilengkapi QR Code yang mengarah langsung ke Website Desa Teras Bendung. Media tersebut dirancang sebagai sarana akses langsung masyarakat terhadap informasi yang tersedia pada website. (Is'adi et al., 2014)

5. Pelatihan dan Pendampingan

Setelah website selesai dikembangkan, pendampingan dilakukan secara langsung kepada aparatur desa, khususnya staf yang ditunjuk untuk mengelola website. Pendampingan dilakukan melalui pemberian akses sebagai editor, penjelasan langkah pengelolaan dan pembaruan konten, serta praktik pengeditan website. Manual book dan video tutorial disediakan sebagai media pendampingan untuk membantu aparatur desa mengelola website setelah kegiatan KKM selesai. Materi yang diberikan mencakup pengelolaan halaman, perubahan teks dan gambar, pembaruan data, pengelolaan berita dan galeri, serta publikasi website. (Sari et al., 2025)

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Identifikasi dan Pengumpulan Informasi

Hasil identifikasi menunjukkan bahwa informasi mengenai Desa Teras Bendung yang tersedia secara daring masih terbatas, sehingga informasi mengenai profil, pemerintahan, pelayanan publik, statistik, dan potensi desa belum tersaji dalam satu media informasi yang terstruktur. Untuk mendukung penyusunan konten website, informasi diperoleh dari komunikasi dengan pihak Pemerintah Desa, Buku Profil Desa Teras Bendung Tahun 2025, data Prodeskel Tahun 2025, serta website resmi Desa Teras Bendung yang tersedia. Informasi dari berbagai sumber kemudian dibandingkan dan dikonfirmasi kembali kepada pihak desa, terutama untuk data yang bersifat dinamis.

Berdasarkan kondisi tersebut, website dibuat untuk mengumpulkan informasi desa dalam satu media. Informasi yang dikumpulkan meliputi profil desa, pemerintahan, pelayanan publik, statistik dan potensi, berita dan kegiatan, serta galeri dan kontak. Dengan jumlah penduduk 4.879 jiwa, website diharapkan dapat menjadi salah satu media yang dapat digunakan masyarakat untuk memperoleh informasi desa.

4.2 Hasil Pengembangan Website Profil Desa

Hasil pengembangan menghasilkan Website Profil Desa Teras Bendung yang terdiri atas tujuh halaman utama. Struktur dan isi informasi pada setiap halaman disusun berdasarkan data yang telah dihimpun dan dikonfirmasi kepada pihak desa.



Tabel 1. Struktur Halaman dan Informasi Website Desa Teras Bendung

Halaman	Informasi yang disediakan
Home	Sambutan Kepala Desa, sejarah desa, dan daftar kepala desa
Profil Desa	Profil, kondisi geografis, demografi, visi dan misi, serta peta
Pemerintahan Desa	Struktur pemerintahan dan perangkat desa
Pelayanan Publik	Jam pelayanan dan jenis pelayanan
Statistik dan Potensi Desa	Statistik penduduk, lahan, KK, RT/RW, dan potensi desa
Berita/Kegiatan Desa	Berita dan dokumentasi kegiatan
Galeri dan Kontak	Dokumentasi dan informasi kontak desa

Halaman Statistik dan Potensi Desa memuat data kependudukan, penggunaan lahan, kepala keluarga, sebaran RT/RW, serta potensi desa. Data yang ditampilkan bersifat dapat diperbarui sehingga perubahan informasi dapat dilakukan kembali oleh aparatur desa sesuai dengan kondisi terbaru.

4.3 Penyediaan Media Akses Website melalui QR Code

Selain pengembangan website, tim menyediakan plang informasi yang dilengkapi QR Code yang mengarah langsung ke Website Desa Teras

Bendung. Media tersebut ditempatkan sebagai sarana akses fisik menuju informasi yang tersedia pada website, sebagaimana ditunjukkan pada **Gambar 2**.



Sumber: Dokumentasi Tim, 2026
Gambar 2. Plang Informasi Desa dengan QR Code Website Desa Teras Bendung

4.3.1 Perubahan Kondisi Sebelum dan Sesudah Program

Sebelum kegiatan dilaksanakan, informasi mengenai Desa Teras Bendung yang tersedia secara daring masih terbatas dan belum tersusun dalam satu media digital. Informasi mengenai profil desa, pemerintahan, pelayanan publik, statistik, potensi, dan kegiatan masih diperoleh dari beberapa sumber.

Setelah kegiatan dilaksanakan, informasi tersebut telah dihimpun dalam Website Profil Desa Teras Bendung yang terdiri atas tujuh halaman utama, yaitu Home, Profil Desa, Pemerintahan Desa, Pelayanan Publik, Statistik dan Potensi Desa, Berita/Kegiatan Desa, serta Galeri dan Kontak. Website juga dilengkapi dengan plang informasi yang memiliki QR Code yang mengarah langsung ke website.

Dengan adanya website, informasi desa yang sebelumnya tersebar dapat dilihat melalui satu media. Selain itu, pihak desa juga dapat memperbarui informasi yang terdapat di dalam website melalui akses editor dan panduan yang telah diberikan.

Tabel 3. Perubahan Kondisi Informasi Desa Sebelum dan Sesudah Program

Aspek	Perubahan
Media informasi	Sebelum: Informasi desa belum terpusat dalam satu media digital. Sesudah: Informasi desa tersedia dalam satu website.

Profil dan pemerintahan	Sebelum: Informasi diperoleh dari beberapa sumber. Sesudah: Informasi tersedia dalam halaman website.
Pelayanan publik	Sebelum: Informasi belum terhimpun dalam satu media. Sesudah: Tersedia halaman Pelayanan Publik.
Statistik dan potensi	Sebelum: Informasi belum tersaji dalam satu media. Sesudah: Tersedia halaman Statistik dan Potensi.
Akses menuju website	Sebelum: Belum tersedia QR Code. Sesudah: Tersedia plang dengan QR Code.
Pengelolaan website	Sebelum: Belum ada panduan khusus. Sesudah: Tersedia akses editor dan tutorial.

4.4 Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Website

Pendampingan menghasilkan pemberian akses editor kepada staf desa yang ditunjuk untuk mengelola website. Pendampingan dilakukan melalui penjelasan dan praktik pengeditan konten, serta didukung oleh manual book dan video tutorial. Materi yang diberikan mencakup pengelolaan halaman, perubahan teks dan gambar, pembaruan data, pengelolaan berita dan galeri, serta publikasi website.



Sumber: Dokumentasi Tim, 2026
Gambar 3. Pendampingan Pengelolaan Website kepada Aparatur Desa

4.5 Evaluasi Penggunaan Awal oleh Aparatur Desa

Evaluasi penggunaan awal dilakukan melalui uji coba langsung terhadap staf desa yang ditunjuk sebagai pengelola website. Uji coba mencakup beberapa tugas dasar pengelolaan, yaitu perubahan teks, penggantian gambar, pembaruan informasi pelayanan, penambahan berita, penambahan foto galeri, dan publikasi website.

Tabel 2. Hasil Uji Coba Pengelolaan Website oleh Aparatur Desa

Tugas Pengelolaan	Hasil Uji Coba	Keterangan
Mengubah teks	Dapat diselesaikan	Masih memerlukan pendampingan
Mengganti gambar	Dapat diselesaikan	Masih memerlukan pendampingan
Memperbarui informasi pelayanan	Dapat diselesaikan	Masih memerlukan pendampingan
Menambahkan berita	Dapat diselesaikan	Masih memerlukan pendampingan
Menambahkan foto galeri	Dapat diselesaikan	Masih memerlukan pendampingan
Mempublikasikan perubahan	Dapat diselesaikan	Masih memerlukan pendampingan

Berdasarkan uji coba tersebut, seluruh tugas pengelolaan yang diberikan dapat diselesaikan oleh staf yang ditunjuk, sehingga tingkat penyelesaian tugas pada uji coba awal mencapai **100% (6 dari 6 tugas)**. Meskipun demikian, pelaksanaan beberapa langkah masih memerlukan pendampingan sehingga kemampuan pengelolaan secara mandiri masih perlu diperkuat melalui praktik lanjutan.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Website sebagai Media Informasi Terpusat

Pengembangan website mengorganisasikan informasi desa yang sebelumnya diperoleh dari beberapa sumber ke dalam satu media digital yang terstruktur. Pengelompokan informasi berdasarkan profil, pemerintahan, pelayanan publik, statistik

dan potensi, kegiatan, serta kontak memungkinkan informasi desa disajikan dan dikelola melalui satu platform. Hal tersebut sejalan dengan pemanfaatan website desa sebagai media informasi dan publikasi pembangunan yang menghubungkan pemerintah desa dengan masyarakat. (Akbar et al., n.d.)

Pemanfaatan website juga telah digunakan dalam pengembangan sistem informasi desa untuk menyediakan informasi pemerintahan dan data desa secara daring. Pada Desa Warungbanten, penggunaan website dikaitkan dengan pengelolaan administrasi data yang lebih terstruktur dan penyediaan akses informasi desa. Digitalisasi sistem informasi dan administrasi desa pada kegiatan pengabdian di Desa Kolam juga dilakukan melalui pengembangan aplikasi dan website yang mengintegrasikan sistem informasi dan administrasi desa. (Maipita et al., 2023)

Dengan demikian, website yang dikembangkan di Desa Teras Bendung tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan konten, tetapi menjadi media untuk mengorganisasikan berbagai jenis informasi desa dalam satu struktur yang dapat dikelola dan diperbarui.

4.6.2 Keberlanjutan Pengelolaan Informasi

Penyediaan akses editor, manual book, dan video tutorial menjadi komponen penting dalam keberlanjutan program karena pengelolaan informasi desa tidak berhenti pada tahap pembuatan website. Informasi mengenai struktur pemerintahan, pelayanan, statistik, kontak, berita, dan galeri bersifat dinamis sehingga memerlukan pembaruan secara berkala. Pendekatan pengembangan profil desa berbasis sistem informasi juga menekankan bahwa data desa dapat mengalami perubahan sehingga diperlukan sistem yang memungkinkan pembaruan informasi secara berkelanjutan. (Astuti et al., 2021)

Penyediaan panduan dan pelatihan pengelolaan website juga digunakan pada kegiatan pengembangan situs profil lainnya untuk mendukung kontinuitas pengelolaan konten. Pengelola diberikan panduan dan praktik langsung agar dapat melakukan pengeditan website setelah kegiatan pendampingan selesai. (Susanto et al., 2022)

Selain itu, kegiatan pengabdian pada pengelolaan sistem informasi desa menunjukkan pentingnya pendampingan serta tindak lanjut untuk menjaga keberlanjutan pengelolaan sistem. (Marlina, 2024)

Hasil uji coba juga menunjukkan bahwa staf desa telah dapat menyelesaikan seluruh tugas dasar pengelolaan yang diberikan, meskipun beberapa langkah masih memerlukan pendampingan. Temuan tersebut menunjukkan kemampuan awal dalam penggunaan fungsi dasar website, sedangkan kemandirian pengelolaan masih memerlukan pembiasaan dan praktik lebih lanjut. Dengan demikian, website dalam kegiatan ini disiapkan tidak hanya sebagai produk akhir, tetapi sebagai media yang dapat diperbarui kembali oleh aparatur desa setelah kegiatan KKM selesai.

4.6.3 QR Code sebagai Jalur Akses

Penyediaan plang QR Code melengkapi website dengan media akses fisik. Website berfungsi sebagai tempat penyajian informasi, sedangkan QR Code menjadi penghubung antara media informasi fisik di lingkungan desa dan platform digital. Pemanfaatan QR Code sebagai media akses informasi juga telah diterapkan dalam kegiatan pengabdian di tingkat desa, antara lain untuk menyediakan informasi pelayanan dan administrasi yang dapat diakses melalui perangkat seluler. Penggunaan QR Code pada kegiatan pengabdian lainnya juga menunjukkan bahwa media tersebut dapat ditempatkan pada titik tertentu sebagai jalur menuju informasi digital. (Marlina, 2024)

Penggunaan media tersebut dalam kegiatan ini dirancang untuk menyediakan jalur akses langsung menuju website tanpa harus terlebih dahulu mencari alamat website secara manual. Namun, kegiatan ini belum disertai pengukuran penggunaan QR Code oleh masyarakat sehingga efektivitasnya dalam meningkatkan akses masyarakat belum dapat dinyatakan secara kuantitatif. (Zahiyah et al., 2026)

4.6.4 Penggunaan Awal oleh Aparatur Desa

Hasil uji coba menunjukkan bahwa staf desa yang ditunjuk telah dapat menjalankan fungsi dasar pengelolaan website, mulai dari perubahan teks dan gambar hingga pembaruan pelayanan, penambahan berita dan galeri, serta publikasi website. Pengujian terhadap pengguna perangkat desa juga digunakan pada pengembangan sistem informasi desa sebelumnya, salah satunya melalui pengujian usability terhadap perangkat desa sebagai pengguna sistem. (Lusiana et al., 2022). Pengujian usability pada website desa lainnya juga dilakukan untuk menilai kebergunaan, kemudahan penggunaan, kemudahan dipelajari, dan kepuasan pengguna sebagai dasar evaluasi website. (Anggoro et al., 2022)

Evaluasi usability pada website desa juga telah dilakukan pada Website Desa Buleleng dengan indikator learnability, memorability, efficiency, errors, dan satisfaction, serta pada Website Desa Musi dengan indikator usability yang serupa. (Widiartha, 2022)

Dalam kegiatan ini, evaluasi dilakukan dengan pendekatan yang lebih sederhana melalui uji coba langsung terhadap enam tugas pengelolaan oleh satu staf yang ditunjuk sebagai pengelola website. Seluruh tugas dapat diselesaikan, tetapi beberapa tahapan masih memerlukan pendampingan. Oleh karena itu, tingkat penyelesaian tugas sebesar 100% menunjukkan bahwa seluruh fungsi dasar yang diuji dapat dijalankan, bukan menunjukkan bahwa efektivitas program atau kemandirian pengelola telah mencapai 100%.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa website telah dapat digunakan pada tahap awal pengelolaan oleh aparatur desa, sedangkan keberlanjutan penggunaan masih membutuhkan praktik dan pembiasaan setelah pendampingan selesai. Evaluasi ini bersifat uji coba awal terhadap satu staf yang ditunjuk sebagai pengelola website sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan kepada seluruh aparatur desa maupun masyarakat. Selain itu, kegiatan belum melakukan pengukuran terhadap dampak website terhadap kemudahan akses informasi masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Teras Bendung telah menghasilkan Website Profil Desa sebagai media informasi digital yang mengorganisasikan informasi profil desa, pemerintahan, pelayanan publik, statistik dan potensi desa, berita dan kegiatan, galeri, serta kontak desa dalam satu platform. Website dikembangkan menggunakan Google Sites dan dilengkapi dengan plang informasi ber-QR Code sebagai media akses menuju website.

Pendampingan kepada aparatur desa menunjukkan kemampuan awal dalam mengelola website, meliputi perubahan teks dan gambar, pembaruan informasi pelayanan, penambahan berita dan galeri, serta publikasi perubahan. Hasil uji coba penggunaan awal oleh staf desa yang ditunjuk menunjukkan bahwa seluruh enam tugas dasar dapat diselesaikan dengan tingkat penyelesaian 100%, meskipun beberapa tahapan masih

memerlukan pendampingan dan praktik lebih lanjut. Penyediaan manual book dan video tutorial diharapkan dapat mendukung keberlanjutan pengelolaan dan pembaruan informasi oleh aparatur desa setelah kegiatan KKM selesai. Pengelolaan website perlu dilakukan secara berkala agar informasi yang disajikan tetap sesuai dengan kondisi terbaru Desa Teras Bendung.

Website yang dibuat ditujukan untuk masyarakat Desa Teras Bendung sebagai pengguna informasi dan aparatur desa sebagai pengelola website. Perubahan yang dihasilkan terlihat dari tersedianya informasi desa dalam satu media digital, adanya QR Code sebagai akses menuju website, serta tersedianya panduan untuk pengelolaan website. Namun, dampak penggunaan website terhadap masyarakat belum diukur secara langsung sehingga belum dapat diketahui secara kuantitatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bina Bangsa atas dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Teras Bendung, Kecamatan Lebak Wangi, Kabupaten Serang, beserta seluruh aparatur desa atas dukungan, penyediaan informasi dan fasilitas, serta bantuan dalam proses pengumpulan dan konfirmasi data hingga pelaksanaan pendampingan pengelolaan website. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akbar, M. F., Jaya, F. H., & Putubasai, E. (n.d.). *IMPLEMENTASI WEBSITE DESA DALAM PEMBERIAN PELAYANAN INFORMASI PEMBANGUNAN*.
- [2] Anggoro, E. D. W., Prasetyo, N. A., & Alika, S. D. (2022). *ANALISIS USABILITY TESTING WEBSITE DESA WISATA ADILUHUR KEBUMEN MENGGUNAKAN METODE USE QUESTIONNAIRE USABILITY TESTING WEBSITE ADILUHUR KEBUMEN TOURIST VILLAGE USING USE QUESTIONNAIRE*. *September*, 10–11.
- [3] Astuti, L., Ishak, A., Walinegoro, B. G., & Novriando, A. (2021). *PENDAMPINGAN PENYUSUNAN BUKU PROFIL DESA SINGOYUDAN, MIRIT, KEBUMEN BERBASIS SISTEM INFORMASI DAN KOMUNIKASI ONLINE (SISKON)*. 4(1).
- [4] Destriapani, E., Sarwoprasodjo, S., & Sadono, D. (2021). *Pemanfaatan Website Desa untuk Pembangunan: Perspektif Actor-Network Theory*. 09(03).
- [5] Is'adi, M., 'Athooillah, A. A., & Allailiyah, W. E. A. T. N. M. (2014). *PENERAPAN SISTEM BARCODING DALAM PENGEMBANGAN SMART KAMPUNG DI DESA TAMANSARI KECAMATAN LICIN KABUPATEN BANYUWANGI*.
- [6] Isadi, M., K, A. B., I, A. A., W, I. L., S, E. F., Wahyuningsih, R., A, S. N., & S, N. N. (n.d.). *Pengembangan Website Desa Untuk Transparansi dan Akses Informasi Publik Meningkatkan*. 831–844.
- [7] Lusiana, D., Nurhayati, O. D., & Eridani, D. (2022). *Rancang Bangun SIMAJU, Sistem Informasi Desa Sejomulyo Berbasis Web Menggunakan Kerangka Kerja Codeigniter untuk Mendukung Pemerintahan Berbasis Elektronik (E-Government) pada Pemerintah Desa Sejomulyo, Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Build Design SIMAJU, Web Based Information System Sejomulyo Village Using Codeigniter Framework for Supporting Electronic Government (E-Governmet) in Sejomulyo Village Governance, Juwana Subdistrict, Pati Regency*. 1(1), 7–13. <https://doi.org/10.14710/jtk.v1i1.31525>
- [8] Maipita, I., Dongoran, F. R., & Baskoro, D. A. (2023). *Digitizing Village Information and Administration Systems as an Effort Towards a Smart Village in the Village of Kolam, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, North Sumatra Digitalisasi Sistem Informasi dan Administrasi Desa Sebagai Upaya Menuju Desa Cerdas di Desa Kolam, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara*. 7(3), 624–635.
- [9] Marlina, L. (2024). *Optimalisasi Pelayanan Administrasi Melalui WEBDESAKU Menuju Smart Village di Desa Sirnamanah Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta Optimization of Administrative Services Through*. 77–90. <https://doi.org/10.33701/cc.v4i2.4411>
- [10] Mulyono, A., Ridwanuloh, D., Frianto, D., Mulyono, A., Ridwanuloh, D., Frianto, D., Studi, P., Informatika, T., Komputer, F. I., Buana, U., Karawang, P., Pebayuran, K., Desa, W., & Desa, P. (2025). *PEMBUATAN WEBSITE PROFIL DESA SEBAGAI UPAYA*. 5(1), 1–6.
- [11] Sari, R. A., Luthfiyah, N. U., Benz, R. Al, Asri, D., Dewi, D. M., Ariansyah, D., Banderas, A., Nazar, R. F., Aprilia, B., & Choirunnisa, N. (2025). *Pendampingan Pembuatan Website Desa Sebagai Sarana Media Publikasi di Desa Limau Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin*. 6(September), 1239–1249.



- [12] Susanto, B., Filiana, A., & Oentoro, K. (2022). *YOGYAKARTA*. 5(2), 268–277.
- [13] Widiartha, I. M. (2022). *USABILITY TESTING PROTOTYPE WEBSITE DESA BULELENG*. 1(November), 179–188.
- [14] Zahiyyah, A. N., Azijah, A. N., Sahila, A., Putri, C., Kaldera, F. A. P. H. U. H. H. S. T. L., Ramadhan, M. A., Amar, M. A. Al, & Fathurahman, M. R. (2026). *TEKNOLOGI QR CODE SEBAGAI MEDIA AKSES INFORMASI*. 06(01).